

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN KEMAMPUAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (STUDI
PADA UMKM KULINER DI DAERAH
MEDAN JOHOR)**

SKRIPSI

Oleh

**RICARDO SITUMEANG
198320111**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/3/24

Access From (repository.uma.ac.id)27/3/24

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN KEMAMPUAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
(STUDI PADA UMKM KULINER DI DAERAH
MEDAN JOHOR)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



Oleh

**RICARDO SITUMEANG
NPM : 198320111**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/3/24

Access From (repository.uma.ac.id)27/3/24

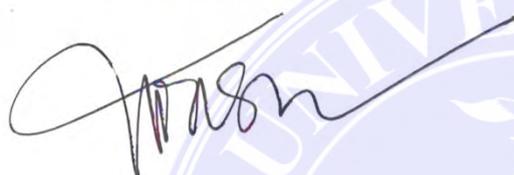
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada UMKM Kuliner Di Daerah Medan Johor)
Nama : Ricardo Situmeang
NPM : 198320111
Fakultas :Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding



(Dr. Nur Aisyah, SE, MM)

Pembimbing



(Ahmad Rafiki, BBA, (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Pembanding

Mengetahui:



(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan



(Indawati Lestari, SE, M.Si)

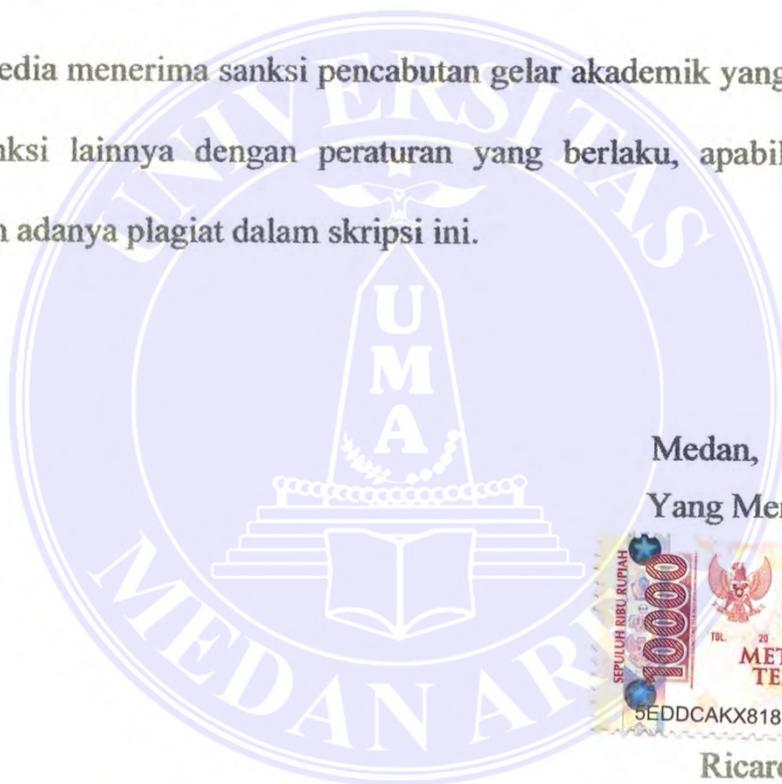
Ka.Prodi Manajemen

Tanggal Lulus:

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan,

Yang Membuat Pernyataan



Ricardo Situmeang

198320111

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ricardo Situmeang

NPM : 198320111

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada UMKM Kuliner Di Daerah Medan Johor)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), mearawat dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Medan,

Yang menyatakan



RICARDO SITUMEANG

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/3/24

Riwayat Hidup

Nama	Ricardo Situmeang
Npm	198320111
Tempat, Tanggal Lahir	Desa Pardamean, 03 February 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Garis Situmeang
Ibu	Rosmaidar Hutagalung
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP SMP N 4 SORKAM
SMA	SMA SMA St. Fransiskus
Riwayat Studi di UMA	
No Hp/WA	081262531676
Email	ricardositumeang407@gmail.com



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of knowledge partially on business success, to determine the effect of entrepreneurial ability partially on business success and to determine the effect of knowledge and entrepreneurial ability simultaneously on business success (studies on culinary MSMEs in the Medan Johor area). The population in this study were Culinary SMEs in the Medan Johor area of 73 SMEs. The sample in the study were 73 Culinary MSMEs in the Medan Johor area which were taken using the slovin formula. The data collection technique used in this study was carried out by distributing questionnaires. The analysis technique used in this study is multiple linear regression, partial test (t test), simultaneous significance test (F test) and the coefficient of determination. The results showed that entrepreneurial knowledge had a positive and significant effect on business success, entrepreneurial ability had a positive and significant effect on business success and entrepreneurial knowledge and entrepreneurial ability had a significant and simultaneous effect on the success of Culinary MSME businesses in the Medan Johor area

Keywords: Entrepreneurship Knowledge, Entrepreneurial Ability and Business Success

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan secara parsial terhadap keberhasilan usaha, untuk mengetahui pengaruh kemampuan kewirausahaan secara parsial terhadap keberhasilan usaha dan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan kemampuan kewirausahaan secara simultan terhadap keberhasilan usaha (studi pada UMKM kuliner di daerah Medan Johor). Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Kuliner di daerah Medan Johor sebanyak 73 UMKM. Sampel dalam penelitian sebanyak 73 UMKM Kuliner di daerah Medan Johor yang diambil dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, uji parsial (Uji t), uji signifikansi simultan (Uji F) dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, kemampuan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dan pengetahuan kewirausahaan dan kemampuan kewirausahaan berpengaruh signifikan dan secara simultan terhadap keberhasilan usaha UMKM Kuliner di daerah Medan Johor

Kata Kunci : Pengetahuan Kewirausahaan, Kemampuan Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha

KATA PENGANTAR

Pertama-tama disampaikan rasa syukur kehadiran Tuhan yang maha pengasih lagi maha penyayang atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada UMKM Kuliner Di Daerah Medan Johor)”**. Dengan selesainya skripsi ini, perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program sarjana ini.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt., P.hD,CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Indawati Lestari, SE. M.Si selaku Ketua Jurusan/Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
4. Ibu Dr. Nur Aisyah, SE, MM selaku dosen pembimbing yang dengan penuh perhatian telah memberikan dorongan, bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini selesai.
5. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dosen Pemanding dalam penelitian saya ini.
6. Bapak Irwansyah Putra, SE, MM selaku Dosen Sekertaris dalam penelitian

saya ini.

7. Bapak/Ibu dosen dan seluruh staf pengajar Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Kepada Seluruh Pegawai Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area, semoga selalu sabar dalam mengarahkan mahasiswa/i menyelesaikan urusan selama mengikuti kuliah.
9. Yang teristimewa kepada kedua orang tua Ayahanda tersayang Alm Garis Situmeang dan Ibunda Rosmaidar Hutagalung, tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada Saya. Dengan doa restu yang mempengaruhi dalam kehidupan saya, kiranya Tuhan membalasnya dengan segala berkah-Nya.

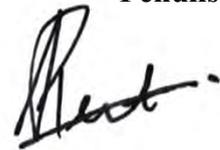
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun diharapkan untuk melengkapi kekurangan yang ada pada skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca umumnya.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Juli 2023

Hormat Saya

Penulis,

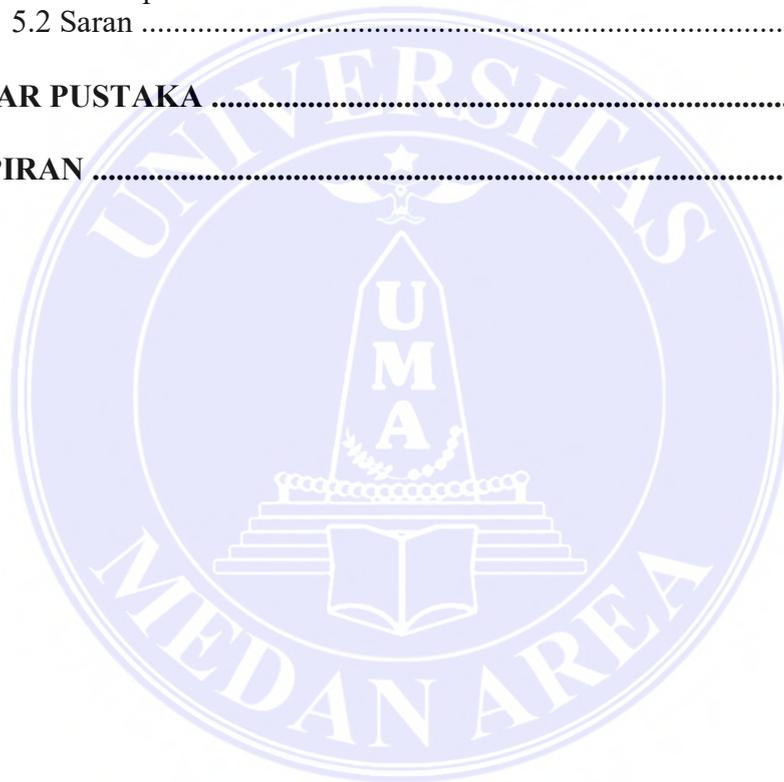


Ricardo Situmeang

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRACT	<i>i</i>
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Keberhasilan Usaha	10
2.1.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha	10
2.1.1.2 Faktor Keberhasilan Usaha	11
2.1.1.3 Indikator Keberhasilan Usaha	12
2.1.2 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	13
2.1.3 Pengetahuan Kewirausahaan	14
2.1.3.1 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan	14
2.1.3.2 Manfaat Pengetahuan Kewirausahaan	15
2.1.3.3 Faktor-Faktor Pengetahuan Kewirausahaan	16
2.1.3.4 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan	17
2.1.4 Kemampuan Kewirausahaan	17
2.1.4.1 Pengertian Kemampuan Kewirausahaan	17
2.1.4.2 Jenis-Jenis Kemampuan Wirausaha	18
2.1.4.3 Indikator Kemampuan Wirausaha	21
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Konseptual	24
2.4 Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.2 Populasi dan Sampel Objek	29
3.3 Definisi Operasional Penelitian	29
3.4 Jenis dan Sumber Data	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Deskripsi Data	40
4.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Medan Johor	40
4.1.2 Deskripsi Data Penelitian	41
4.1.3 Karakteristik Responden	42
4.1.4 Deskripsi Hasil Penelitian	43
4.1.5 Analisis Data	48
4.2 Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Kota Medan Tahun 2017-2020	2
Tabel 1.2 Jumlah UMKM Bidang Kuliner Kota Medan Tahun 2019-2021 ...	3
Tabel 1.3 Hasil Pra-Survey Keberhasilan Usaha	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	28
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	30
Tabel 3.3 Skala Likert	31
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan	32
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Kewirausahaan	32
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Keberhasilan Usaha	33
Tabel 3.7 Reliabilitas Instrumen	33
Tabel 4.1 Skala Likert	41
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Usia	42
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	43
Tabel 4.5 Skor Angket untuk Variabel Pengetahuan Kewirausahaan	43
Tabel 4.6 Skor Angket untuk Variabel Kemampuan Kewirausahaan.....	45
Tabel 4.7 Skor Angket untuk Variabel Keberhasilan Usaha	47
Tabel 4.8 Regresi Linear Berganda	49
Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas	52
Tabel 4.10 Uji t	54
Tabel 4.11 Uji F	55
Tabel 4.12 Koefisien Detrminasi	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 4.1 Grafik Histrogram.....	50
Gambar 4.2 P-Plot	51
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas	53



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Keberhasilan usaha menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik/unggul dari pada masa sebelumnya. Keberhasilan usaha dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara ekonomis. Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapatkan laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM yang secara terus menerus mengalami perkembangan, dan ditandai semakin banyaknya UMKM bermunculan dengan menawarkan berbagai macam produk yang beraneka ragam, serta kreatif. Dengan kondisi seperti ini bukan hal yang tidak mungkin bahwa UMKM menjadi prioritas utama untuk memenuhi kebutuhan pasar mengenai produk-produk baru yang belum bisa dihasilkan oleh perusahaan yang berskala besar, bagi satuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah tidak hanya kondisi perusahaan saja yang menjadikan UMKM yang terus mengalami perkembangan melainkan kemampuan dan keunggulan dalam berkreaitivitas yang di utamakan.

Perkembangan UMKM terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun di berbagai daerah di seluruh kota yang ada di Indonesia. Salah satunya adalah Kota Medan, dimana meningkatnya perekonomian Sumatera Utara tidak terlepas dari peran dan pengaruh dari banyaknya jumlah UMKM di berbagai kota di Sumatera Utara terutama di Kota Medan.

Kota Medan sangat padat penduduknya, beragam bisnis dan usaha dijalani untuk mendapatkan pundi-pundi uang. Salah satu usaha yang paling banyak ditemui adalah usaha kuliner. Hal ini karena usaha kuliner dianggap memiliki potensi keuntungan yang menjanjikan. Banyaknya masyarakat yang membuka usaha kuliner menyebabkan persaingan semakin ketat. Tidak sedikit usaha yang tidak berkembang karena tidak mampu bersaing dan tidak dapat mengikuti selera pasar. Oleh karena itu para pelaku usaha harus memiliki keunggulan serta meningkatkan kinerja pemasaran produknya.

Oleh karena itu, tentunya dengan adanya pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah yang dilakukan pemerintah khususnya Kota Medan mampu memberikan harapan kepada masyarakat untuk dapat mengembangkan usahanya. Berikut perkembangan jumlah usaha mikro kecil dan menengah di Kota Medan:

Tabel 1.1
Jumlah UMKM di Kota Medan Tahun 2017-2020

No.	Jenis Usaha	Jumlah Unit			
		2017	2018	2019	2020
1.	Usaha Mikro	1497	1480	918	890
2.	Usaha Kecil	109	112	113	103
3.	Usaha Menengah	57	72	41	47
Total		1.663	1.664	1.072	1.040

Sumber: Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, 2021

Berdasarkan dari tabel 1.1 diatas menunjukkan jumlah unit usaha mikro, kecil dan menengah yang terdaftar sebagai usaha binaan dari Kantor Dinas umkm Kota Medan. Dari data di atas menunjukkan bahwasanya perkembangan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Medan usaha mikro menjadi yang paling tinggi dan sebaliknya usaha menengah sangat sedikit, hal ini menjadi tugas bersama dengan pemerintah agar bisa menaikkan kelas bagi pelaku usaha dari yang semula usaha mikro ke usaha kecil dan dari usaha kecil di maksimalkan menjadi usaha menengah, hal itu bisa tercapai ketika pemerintah serius menjalankan visi dan misinya.

Kota Medan terdiri dari 21 Kecamatan, dimana terdapat 3 kecamatan dengan jumlah usaha menengah yaitu Kecamatan Medan Johor, Kecamatan Medan Baru, dan Kecamatan Medan Tembung. Berikut perkembangan jumlah usaha menengah di Kecamatan Medan Johor, Kecamatan Medan Baru, dan Kecamatan Medan Tembung

Tabel 1.2
Jumlah UMKM Bidang Kuliner Kota Medan Tahun 2019-2021

No.	Kecamatan	Tahun			Jumlah
		2019	2020	2021	
1.	Medan Johor	63	81	73	217
2.	Medan Baru	58	71	64	193
3.	Medan Tembung	60	63	51	174

Sumber: Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, 2022

Berdasarkan dari Tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa bisnis kuliner di Medan Johor cukup besar, hal ini terlihat banyaknya pengusaha UMKM yang membuka usaha dibidang tersebut, hal ini menunjukkan bahwa peluang usaha untuk bisnis kuliner cukup menjanjikan. Namun bila dilihat dari data, usaha kuliner di Kecamatan Medan Johor cukup menjanjikan, walaupun begitu

UNIVERSITAS MEDAN AREA persaingan atas usaha kuliner masih begitu ketat, maka hal itu perlu bagi pelaku usaha untuk

melakukan ide-ide yang inovatif guna mengembangkan usahanya dan tetap bertahan dalam menjalankan usahanya.

Dari data tersebut terlihat bahwa keinginan seseorang untuk memulai berwirausaha telah ada khususnya di kota Medan. Maka dari itu, ketika seorang wirausaha ingin memulai dan menjalankan suatu usaha dengan baik, hal dasar yang harus dimiliki di dalam dirinya yaitu pengetahuan tentang kewirausahaan. Selain itu wirausahawan juga harus mempunyai jiwa/karakteristik yang seharusnya dimiliki oleh seorang wirausaha. Sebab hal ini sebagai pendorong seorang wirausaha untuk mencapai keberhasilan dalam menjalankan usahanya.

Tidak semua UMKM di Kota Medan mencapai keberhasilan dalam menjalankan usahanya, hal ini dikarenakan pelaku UMKM belum memiliki persiapan yang seharusnya dilakukan dalam menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya. Pengetahuan dan karakter yang dimiliki oleh wirausahawan yang menjalankan usaha tentunya ada perbedaan dalam menjalankan usahanya dikarenakan tingkat pendidikan mereka yang berbeda-beda mulai dari tingkat pendidikan yang terendah hingga tertinggi dan pengalaman yang mereka punya untuk menjalankan usaha juga berbeda-beda sehingga tidak semua wirausahawan yang menjalankan usaha mampu mencapai keberhasilan dalam menjalankan usahanya.

Adapun hasil survey terhadap beberapa pelaku usaha UMKM Kuliner Di Daerah Medan Johor mengenai keberhasilan usaha yang dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.3
Hasil Pra-Survey Keberhasilan Usaha

No	Pernyataan Keberhasilan Usaha	Ya	Persen %	Tidak	Persen%
1	Apakah pelaku usaha sudah menyiapkan modal cadangan untuk persiapan tertentu ?	13	43	17	57
2	Apakah pelaku usaha sudah merasa mendapat penghasilan yang lebih dalam usahanya?	19	63	11	27
3	Apakah pelaku usaha sudah meningkatkan produksi?	23	77	7	23
4	Apakah pelaku usaha sudah meningkatkan jumlah penjualannya?	11	27	19	63

Sumber: data hasil Pra-survey dan diolah oleh peneliti

Dilihat dari tabel 1.3 hasil survey awal mengenai variabel keberhasilan usaha pada point 1 dengan persentase 43% menjawab 'Ya' dan 57% menjawab 'Tidak', para pelaku usaha sebagian sudah mempersiapkan modal untuk produksinya untuk usaha yang akan dijalankannya . Tetapi ada juga yang masih belum mempersiapkan modal produksinya untuk usaha yang dijalankannya tersebut Pada point 4 dengan persentase 27% menjawab 'Ya' dan 63% menjawab 'Tidak', para pelaku usaha ini sebagian sudah meningkatkan jumlah menjual produksinya untuk usaha yang dijalankannya . Tetapi ada juga yang masih belum meningkatkan jumlah penjualan produksinya untuk usaha yang dijalankannya tersebut .

Ada beberapa hal yang dapat meningkatkan keberhasilan suatu usaha, salah satunya dapat dilihat dari pengetahuan berwirausaha, dimana pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha. Memiliki pengetahuan kewirausahaan yang tinggi maka akan meningkatkan motivasi berprestasi seseorang dalam berwirausaha, karena semakin banyak pengetahuan mengenai kewirausahaan

dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dalam hal ini yaitu melalui berwirausaha.

Menjadi wirausahawan yang berhasil disebabkan karena seseorang memiliki kemauan, kemampuan, dan pengetahuan (Suryana, 2017). Jika hanya memiliki kemauan tanpa kemampuan, maka usaha yang dirintis akan sulit berkembang. Serta jika hanya memiliki pengetahuan dan kemampuan yang tidak disertai dengan kemauan maka wirausaha tidak dapat terwujud. Sebuah kemauan merupakan minat yang kuat seseorang untuk dapat melakukan apa yang diinginkan. Pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki seseorang dapat memicu adanya minat berwirausaha.

Selain pengetahuan, tingkat kemampuan berwirausaha juga dapat mempengaruhi keberhasilan usaha, dimana Kemampuan berwirausaha adalah bagaimana seseorang mampu mengelola, sumber daya yang ada, termasuk mengatur karyawan untuk mencapai tujuan serta mengatasi persoalan yang dihadapi seperti masalah produksi, keuangan, pemasaran dan sumber daya manusia. Kemampuan kewirausahaan yang baik akan mendorong keberhasilan, karena para pelaku usaha sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mampu menciptakan hal baru. Kemampuan yang dimiliki para pelaku usaha juga akan berpengaruh bagi para karyawan dalam melakukan pekerjaan untuk menyesuaikan tugas yang telah ditetapkan oleh pemilik usaha dalam upaya pencapaian tujuan.

Menurut Kasmir (2017) kemampuan wirausaha adalah wirausahawan yang mampu memiliki sikap inisiatif dan proaktif dengan berani mengambil resiko, berorientasi pada prestasi dengan memiliki komitmen pada berbagai pihak

menjalankan suatu usaha sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan wirausaha memiliki faktor yang kuat dalam keberhasilan usaha. Kemampuan wirausaha mempunyai hubungan yang sangat kuat dalam keberhasilan usaha. Suryana (2017) berpendapat bahwa keberhasilan usaha memiliki banyak faktor, salah satunya adalah memiliki kemampuan wirausaha dan peluang usaha. Kemampuan wirausaha juga dapat dipengaruhi oleh peluang usaha karena wirausahawan harus mencari peluang terlebih dahulu kemudian mengukur kemampuan wirausahanya. Jika keduanya dapat dipenuhi maka usaha tersebut akan mencapai keberhasilan

Dengan mampu memahami dirinya sendiri hingga mengetahui seberapa besar usaha untuk mengontrol emosi yang dibutuhkan demi memuaskan kebutuhannya dan mempunyai keyakinan dalam pengambilan keputusan akan mendapat keberhasilan dalam usahanya. Ketika terjadi masalah yang besar harus mampu menghadapinya dengan pemikiran yang jernih walaupun banyak hambatan- hambatan ketika dalam menghadapinya. Karena ada beberapa pelaku usaha yang masih belum memahami keinginan pelanggan ketika produk yang dipesan oleh pelanggan menurutnya belum sesuai dengan apa yang diinginkan pelanggan. Oleh karena itu kemampuan mengontrol emosi dengan berpikir jernih untuk memahami keinginan pelanggan penting dalam seorang wirausaha untuk bisa dalam mendapatkan keuntungan usaha yang dijalankannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul: **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan**

Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada UMKM Kuliner Di Daerah Medan Johor)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dijelaskan bahwa dengan adanya pengetahuan kewirausahaan dan kemampuan kewirausahaan yang dapat memicu terjadinya keberhasilan usaha. Artinya dengan adanya pengetahuan dan kemampuan kewirausahaan maka dapat mempermudah bagi UMKM di Medan Johor dalam meningkatkan keberhasilan usahanya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, hingga bisa diformulasikan permasalahan adalah:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha (studi pada UMKM kuliner di daerah Medan Johor)?
2. Bagaimana pengaruh kemampuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha (studi pada UMKM kuliner di daerah Medan Johor)?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kemampuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha (studi pada UMKM kuliner di daerah Medan Johor)?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan secara parsial terhadap keberhasilan usaha (studi pada UMKM kuliner di daerah Medan Johor

2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan kewirausahaan secara parsial terhadap keberhasilan usaha (studi pada UMKM kuliner di daerah Medan Johor)
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan kemampuan kewirausahaan secara simultan terhadap keberhasilan usaha (studi pada UMKM kuliner di daerah Medan Johor)

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan sumber ilmu atau konsep untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan dibidang kewirausahaan.

2. Manfaat bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dan tambahan informasi yang dapat dipertimbangkan perusahaan sehingga dapat digunakan dalam kebijakan dan strategi pemasaran yang berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan kewirausahaan dan keberhasilan usaha.

3. Manfaat bagi Universitas

Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terutama yang berhubungan dengan pengetahuan dan kemampuan kewirausahaan dan keberhasilan usaha.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Keberhasilan Usaha

2.1.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana (2017) keberhasilan usaha merupakan sebuah usaha yang dapat mencapai tujuan dalam bisnisnya, selain itu sebuah perusahaan yang segala didalam aktivitas merujuk untuk mencapai suatu keberhasilan. Menurut Yuseima & Zulfikar (2018) Keberhasilan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya penjualan produk terletak pada kemampuannya untuk mengubah pola pikir dan sifat inovatif pemiliknya terkait kemampuan mereka untuk menyampaikan nilai bagi pelanggan.

Menurut Minds (2012) Keberhasilan usaha adalah yang menghasilkan pengembalian yang dapat diterima dari aset yang digunakan. Ini adalah apa yang diposisikan untuk terus berjalan dengan baik tanpa tergantung pada pemiliknya. Menurut Svetlana (2018) Keberhasilan usaha artinya pencapaian suatu tindakan dalam periode waktu tertentu atau dalam parameter yang ditentukan, atau dapat juga berarti menyelesaikan suatu tujuan atau mencapai suatu tujuan. Menurut Yuseima & Zulfikar (2018) keberhasilan usaha dapat dicapai jika kinerja pemasaran berjalan dengan baik sejalan dengan promosi besar-besaran disertai dengan target pasar yang jelas, maka keberhasilan usaha dapat dicapai.

Dengan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha ialah pencapaian dalam usaha yang dapat mencapai tujuan dari suatu usahanya yang menggambarkan dari posisi usahanya dapat berada lebih baik daripada yang ada di sekelasnya dan dapat mengembalikan aset yang telah digunakan.

2.1.1.2 Faktor Keberhasilan Usaha

Menurut Hendro (2017) faktor-faktor yang mendorong Keberhasilan Usaha sebagai berikut :

1. Faktor Peluang Sebagai wirausaha harus membuat dan menemukan strategi yang tepat untuk usahanya.
2. Faktor SDM Melakukan pelaksanaan sesuai dengan perencanaan dan tepat, mengawasi suatu kegiatan sesuai dengan perencanaan dan target.
3. Faktor Keuangan Pengendalian biaya dan anggaran, pencairan dan modal kerja, dana investasi, perencanaan dan penetapan harga produk, perhitungan risiko keuangan sehingga dapat dikendalikan dengan baik.
4. Faktor Organisasi Organisasi tidak statis tetapi dinamis, kreatif dan berwawasan kedepan.
5. Faktor Perencanaan Perencanaan visi, misi, strategi jangka panjang dan pendek, perencanaan produk, perencanaan pemasaran, perencanaan jumlah produk, perencanaan pendistribusian produk, perencanaan informasi teknologi.
6. Faktor Pengelolaan Usaha Quality : mutu produk, mutu operasional, mutu pelayanan Time : waktu penyelesaian produk, waktu, pekerjaan. Cost : mutu

yang bagus juga memerlukan biaya yang tinggi belum tentu menghasilkan mutu yang baik.

7. Faktor Pemasaran dan Penjualan Ini merupakan hal yang sangat penting untuk menjalankan suatu usaha
8. Faktor Administrasi Pencatatan, dokumentasi dan pengumpulan serta pengelompokan data administrasi, agar mendapatkan strategi, taktik yang akan dilakukan agar sesuai situasi dan kondisi.
9. Faktor Peraturan Pemerintah Peraturan pemerintah daerah seperti pajak, retribusi, pendapatan daerah dan lain-lain.
10. Catatan Bisnis Catatan bisnis dapat membantu dalam mengetahui sejauh mana seseorang atau kelompok dalam menjalankan usaha.

2.1.1.3 Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana (2017) indikator dalam tercapainya keberhasilan usaha sebagai berikut :

1. Volume penjualan adalah total penjualan yang didapat dari komoditas yang diperdagangkan dalam suatu masa tertentu.
2. Keuntungan adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biaya dalam jangka waktu (periode) tertentu.
3. Pendapatan adalah arus masuk atau kenaikan pada nilai harga satuan usaha atau penghentian hutang-hutang atau kombinasi dari keduanya dalam satu periode yang diperoleh dari penyerahan/produksi barangbarang, penyerahan jasa dan pelaksanaan aktivitas ekonomi lainnya.

4. Pertumbuhan tenaga kerja adalah suatu kondisi dimana adanya penambahan tenaga kerja disuatu perusahaan disebabkan oleh pemenuhan kebutuhan yang diperlukan suatu perusahaan.

2.1.2 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan suatu usaha yang hanya memiliki ruang lingkup pasar yang kecil, tenaga kerja yang sedikit, dan dikelola sendiri oleh pemilik usaha (Simmons, Armstrong, & Durkin 2008). Menurut Bank Dunia, UMKM merupakan suatu bisnis yang memenuhi dua dari tiga kriteria yaitu kekuatan karyawan, ukuran aset atau penjualan tahunan (Das & Saikia, 2016). Dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah membagi UMKM menjadi beberapa kriteria, yaitu (Indonesia, 2008):

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

2.1.3 Pengetahuan Kewirausahaan

2.1.3.1 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan Kewirausahaan adalah mengelola seluruh informasi tentang pengalaman, keahlian sumber daya manusia secara individu, menurut Menurut Anwar (2017) pengetahuan kewirausahaan adalah sebuah pengetahuan yang merupakan hasil uji coba di lapangan, dikumpulkan, diteliti dan dirangkai sebagai sumber informasi yang berguna bagi orang lain yang membutuhkannya sehingga kewirausahaan bisa di masukkan ke dalam disiplin ilmu, baik itu yang bersifat teori maupun yang bersifat empiris.

Menurut Kasmir (2017) mengemukakan bahwa pengetahuan berwirausaha merupakan dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri individu. Pengetahuan kewirausahaan ialah apapun itu mengenai fakta kemudian dikelola dan diproses melalui cakupan kognitif yang ada dipikiran kita, kemudian paham mengenai proses, menciptakan unsur berani dalam pengambilan risiko secara rasional dan logis jika hendak mengelola sebuah bisnis.

Pengetahuan kewirausahaan didefinisikan oleh Kuntowicaksono (2015) sebagai : Pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya. Sedangkan menurut Nurbaya & Moerdiyanto (2016:10). Pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Berpikir sesuatu yang baru (kreatifitas) dan bertindak melakukan sesuatu yang baru (keinovasian) guna menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing dengan tujuan menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat. Karya dari wirausaha dibangun berkelanjutan, dilembagakan agar kelak berjalan dengan efektif ditangan orang lain.

Menurut Mustofa (2014) bahwa Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

2.1.3.2 Manfaat Pengetahuan Kewirausahaan

Fungsi dan wirausaha dapat dilihat melalui dua pendekatan, yaitu secara mikro dan makro. Secara mikro, wirausaha memiliki dua peran, yaitu

penem (*innovator*) dan perencana (*planner*). Secara makro, peran wirausaha adalah menciptakan kemakmuran, pemerataan kekayaan, dan kesempatan kerja yang berfungsi sebagai mesin pertumbuhan perekonomian suatu negara (Suryana, 2017)

Menurut Atiningsih & Kristanto (2020) manfaat kewirausahaan secara individu (mikro dan makro) :

1. Memproleh kontrol atas kemampuan diri

Proses mendirikan kegiatan usaha sampai berhasil memerlukan kerja cukup yang lama dengan resiko yang cukup.

2. Memanfaatkan potensi dan melakukan perubahan

Banyak wirausaha melakukan pekerjaan atau melakukan bisnis karena melihat kesempatan yang ada sekarang maupun prospek karena melihat kesempatan yang ada sekarang maupun prospek dimasa depan.

3. Memproleh manfaat finansial tanpa batas

Walaupun keuntungan finansial kadangkala bukan motivasi utama melakukan kegiatan usaha, namun keuntungan finansial menjadi faktor penting guna kelangsungan hidup usaha dan pertumbuhan.

4. Berkontribusi kepada masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usaha

wirausaha merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan komunitas masyarakat. Wirausaha pada umumnya memiliki keinginan untuk dihormati, dianggap sebagai bagian dari kehidupan masyarakat setempat.

2.1.3.3 Faktor-Faktor Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha. Seseorang yang telah memperoleh pelatihan, mata kuliah,

kursus kewirausahaan akan tertarik untuk berwirausaha. Ada 3 faktor yang memengaruhi seseorang tertarik dan menekuni dunia kewirausahaan (*triggeringevent*) yaitu faktor *personal*, faktor *environment* dan faktor *sociological* (Saiman, 2017)

2.1.3.4 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan dapat diukur dengan beberapa indikator, Suryana (2017) mengemukakan bahwa terdapat tiga indikator untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan, yaitu:

1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis.
2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
3. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri.
4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis..

Sedangkan Indikator pengetahuan kewirausahaan menurut Mustofa (2014):

1. Mengambil resiko usaha,
2. Menganalisis peluang usaha,
3. Merumuskan solusi masalah

2.1.4 Kemampuan Kewirausahaan

2.1.4.1 Pengertian Kemampuan Kewirausahaan

Kemampuan adalah kemampuan bersikap, berfikir dan bertindak secara konsistensi sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang yang langsung berpengaruh terhadap kinerja. Kinerja seorang pengusaha atau wirausaha sangat dibutuhkan oleh perusahaan/usaha dan apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, dikhawatirkan akan menimbulkan berbagai

masalah bagi perusahaan/usaha yang dampaknya terhadap keberhasilan perusahaan itu sendiri atau usaha yang sedang dijalankan.

Menurut Hendro (2017) kemampuan kewirausahaan merupakan penggabungan dari dua sisi kemampuan anda untuk mengetahui kesulitan dan tantangan bisnis. Menurut Daryanto (2014) Kemampuan *entrepreneur* terdiri dari sekumpulan pengetahuan dan seperangkat keterampilan yang dimiliki oleh seorang wirausaha. Menurut Suci (2017) kemampuan kewirausahaan merupakan suatu usaha yang dijalankan oleh pengusaha yang mengasah kemampuan dan keterampilan usahanya lebih mungkin memiliki laba dan pertumbuhan lebih tinggi dibandingkan dengan suatu usaha yang dijalankan oleh pengusaha yang tidak memiliki atribut tersebut.

Menurut Kasmir (2017) “kemampuan wirausaha adalah wirausahawan yang mampu memiliki sikap inisiatif dan proaktif dengan berani mengambil resiko, berorientasi pada prestasi dengan memiliki komitmen pada berbagai pihak untuk menjalankan suatu usaha.”

Berdasarkan uraian yang disebutkan dari beberapa ahli diatas, kemampuan merupakan sifat alami yang dimiliki seseorang berupa keterampilan, kesanggupan, dan kecerdasan di dalam diri seseorang dalam melakukan suatu pekerjaannya dengan baik.

2.1.4.2 Jenis-Jenis Kemampuan Wirausaha

Menurut Kasmir (2017) menyatakan terdapat tujuh jenis dari kemampuan wirausaha yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan Hubungan Antar Manusia

Kemampuan yang berhubungan dengan kemampuan untuk menjaga, membangun, mengembangkan, hubungan baik dengan orang lain, serta pihak yang berkepentingan dengan aktivitas perusahaan

2. Kemampuan Teknik

Kemampuan wirausaha yang berhubungan dengan teknik, cara, bahan, serta tenaga kerja yang menghasilkan produk yang dihasilkan perusahaan UMKM

3. Kemampuan Marketing

Kemampuan wirausaha yang berkaitan dengan pemasaran produk. Kemampuan ini mencakup keahlian untuk melakukan riset pasar, memilih strategi pemasaran, mengkombinasikan bauran pemasaran yang menguntungkan.

4. Kemampuan Keuangan

Kemampuan wirausaha dalam mengelola keuangan, terutama mencari sumber pendanaan yang terjangkau, membuat anggaran yang tepat, membagi laba atas keuntungan usaha dan memuaskan semua pihak yang berkepentingan.

5. Kemampuan Konseptual

Kemampuan yang dimiliki oleh wirausahawan dalam menyusun rencana bisnis yang akan dilakukan.

6. Kemampuan Pengambilan

Keputusan Wirausahawan umumnya selalu berhadapan dengan segala kegiatan bisnis yang beresiko. Untuk itu, wirausahawan harus dapat

memutuskan suatu keputusan dengan bijak, penuh perhitungan, dan membawa keuntungan.

7. Kemampuan dalam Mengatur Waktu

Kemampuan yang dimiliki oleh wirausahawan yang berhubungan dengan kemampuan mengatur waktu dengan efisien.

Sedangkan Menurut Suryana (2017) terdapat tujuh kemampuan yang harus dimiliki oleh wirausaha yaitu:

1. *Self knowledge*, yaitu memiliki pengetahuan tentang usaha yang akan dilakukan atau ditekuninya.
2. *Imagination*, yang memiliki imajinasi, ide, dan perspektif serta tidak mengandalkan kesuksesan yang pernah terjadi di masa lalu.
3. *Practical knowledge*, yaitu memiliki pengetahuan praktis, misalnya pengetahuan teknik, desain, proses, pembukuan, administrasi dan lain-lain.
4. *Search skill*, yaitu kemampuan dalam menemukan, berkreasi, dan berimajinasi.
5. *Forseight*, yaitu memiliki pandangan jauh ke depan demi mencapai visi yang diinginkan.
6. *Computation skill*, yaitu kemampuan berhitung dan memprediksi keadaan masa yang akan datang.
7. *Communication skill*, yaitu kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain.

2.1.4.3 Indikator Kemampuan Wirausaha

Menurut John dan Cloud dalam Suryana (2017) ada empat kemampuan utama yang diperlukan untuk mencapai pengalaman yang seimbang agar kewirausahaan berhasil, yaitu :

1. *Technical competence*, yaitu memiliki kompetensi dalam bidang rancang bangun sesuai dengan bentuk usaha yang akan di pilih.
2. *Marketing competence*, yaitu memiliki kompetensi dalam menemukan pasar yang cocok, mengidentifikasi pelanggan, dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan.
3. *Financial competence*, yaitu memiliki kompetensi dalam bidang keuangan, mengatur pembelian, penjualan, pembukuan, dan perhitungan laba/rugi.
4. *Human relation competence*, yaitu kompetensi dalam mengembangkan hubungan personal, seperti kemampuan berelasi dan menjalin kemitraan antar perusahaan.

Menurut Dewi (2021) kemampuan yang harus dimiliki oleh wirausaha yaitu:

1. *Search skill*, yaitu kemampuan menemukan, berkreasi, dan berimajinasi.
2. *Computation skill*, yaitu kemampuan berhitung dan memprediksi keadaan masa yang akan datang.
3. *Communication skill*, yaitu kemampuan untuk berkomunikasi, bergaul, dan berhubungan dengan orang lain.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut dapat disajikan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Moelrine & Syarif (2023)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Desa Bojong Kulur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, dan kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara gabungan terhadap keberhasilan usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM) Desa Bojong Kulur, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor. Koefisien determinasi pada pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, dan kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha memberikan kontribusi sebesar 62,7% terhadap keberhasilan usaha sedangkan sisanya 37,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.
2.	Ndruru (2023)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Bisnis Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas	Hasil pengujian hipotesis dengan nilai Fhitung (6,433) > Ftabel(3,159), artinya ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi bisnis terhadap keberhasilan usaha pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3.	Merline & Widjaja (2022)	Ekonomi Dan Bisnis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Ukm Alumni Dan Mahasiswa	Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, dan inovasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keberhasilan usaha.
4.	Fithriani & Marditama (2020)	Universitas Tarumanagara Pengaruh Kemampuan Entrepreneur Dalam Mengembangkan Bisnis Terhadap Keberhasilan Usaha (Survei Terhadap Pengusaha Di Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung)	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kemampuan entrepreneur berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha di SIRBI Bandung.

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
5.	Tambunan (2020)	Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Wirausaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Pasar Tiban Sunday Morning UGM	Hasil penelitian menyatakan bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara modal, kemampuan wirausaha dan strategi pemasaran terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah di Pasar Tiban Sunday Morning UGM Yogyakarta, baik secara parsial dan secara simultan. Keberhasilan usaha di Pasar Tiban Sunday Morning UGM Yogyakarta dipengaruhi oleh modal, kemampuan wirausaha dan starategi pemasaran sebesar 37.2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain
6.	Dewi & Herlina (2021)	Pengaruh Kreativitas Dan Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Kuliner Di Baturaja Timur Kabupaten OKU	Hasil penelitian menunjukan bahwa Secara simultan Kreativitas dan Kemampuan Kewirausahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM kuliner di Baturaja Timur Kabupaten OKU
7.	Hartanti & Hadian (2021)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Dalam Berwirausaha(Studi Kasus Pada Masyarakat Pedagang Pasar V Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	Berdasarkan uji t, diperoleh nilai thitung sebesar 4.048 > ttabel 1.988 dengan nilai signifikan 0.000 < dari 0.05. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha pada pedagang Pasar V Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
8.	Windiyarsita & Anggraeni (2021)	Pengaruh Pengetahuan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner Kota Wonogiri	Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kota Wonogiri.
9.	Imania & Hidayat (2022)	Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Young Entrepreneur Academy Indonesia)	Kesimpulan penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan berpengaruh dan signifikan secara positif terhadap keberhasilan usaha dengan skor 58,8%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa dengan meningkatnya pengetahuan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan di dalam usaha para wirausahawan alumni YEA Indonesia akan berpengaruh untuk meningkatkan Keberhasilan Usaha.

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
10.	Syamsuri, Puspita, Lorenza, & Alfian (2021)	Kreativitas Dan Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Opak Desa Pegajahan Pada Masa Pandemi Covid-19	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, kreativitas dan kemampuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, artinya hipotesis pada penelitian ini diterima, terbukti dari nilai F hitung > Ftabel (35,002 > 3,29). Kreatifitas dan kemampuan kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 66,7 sedangkan sisanya sebesar 33,3% dipengaruhi variabel lain

2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

UMKM perlu memiliki pengetahuan dalam menjalankan usaha untuk menambah kualitas dan mencapai keberhasilan usaha. Indikator yang terkait dengan pengetahuan wirausaha yaitu: mengerti tentang bidang usaha yang dijalankan, memiliki pembukuan sederhana, mampu berkomunikasi dengan baik, mampu mengelola waktu, dan memiliki pengetahuan pemasaran.

Setiap pelaku usaha diharuskan memiliki pengetahuan kewirausahaan yang luas, sehingga ketika dalam menjalankan usaha mampu menghadapi serta menyelesaikan segala persoalan yang akan dihadapi. Dengan pengetahuan akan kewirausahaan yang luas, wirausahawan dapat menerapkan segala pengetahuan yang mengenai kewirausahaan pada usahanya sehingga untuk mencapai keberhasilan usaha dapat terwujud.

Pengetahuan yang dimaksud Soegoto (2014) diantaranya *Self Knowledge* (Pengetahuan tentang usaha yang akan dilakukan atau ditekuni), *Knowing Your Business* (mengetahui semua yang terkait dengan aktivitas bisnis yang dilakukan) *Knowing The Basic Business Management* (mengetahui dasar-dasar pengelolaan

bisnis, misalnya merancang usaha, mengorganisasikan dan mengendalikan perusahaan), Knowing How To Compete (mengetahui strategi/cara bersaing).

Hasil penelitian Moelrine & Syarif (2023); Ndruru (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

2.3.2 Pengaruh Kemampuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Untuk mencapai suatu kesuksesan diperlukan visi, rencana, dan pelaksanaan. Pelaksanaan dapat terjadi karena kemampuan seseorang dalam menjalankan rencananya. Oleh sebab itu kemampuan seseorang atau faktor yang lain adalah hal yang paling penting karena kemampuan dapat berpengaruh oleh segala hal, seperti salah satunya menjalankan usaha untuk mencapai keberhasilan usaha.

Menurut Kasmir (2017) kemampuan wirausaha adalah wirausahawan yang mampu memiliki sikap inisiatif dan proaktif dengan berani mengambil resiko, berorientasi pada prestasi dengan memiliki komitmen pada berbagai pihak untuk menjalankan suatu usaha sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan wirausaha memiliki faktor yang kuat dalam keberhasilan usaha.

Kemampuan wirausaha mempunyai hubungan yang sangat kuat dalam keberhasilan usaha. Suryana (2017) berpendapat bahwa keberhasilan usaha memiliki banyak faktor, salah satunya adalah memiliki kemampuan wirausaha dan peluang usaha. Kemampuan wirausaha juga dapat dipengaruhi oleh peluang usaha karena wirausahawan harus mencari peluang terlebih

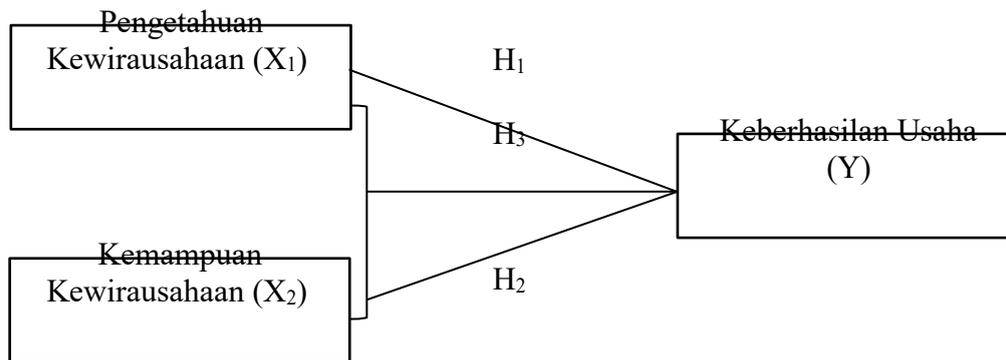
mengukur kemampuan wirausahanya. Jika keduanya dapat dipenuhi maka usaha tersebut akan mencapai keberhasilan.

Hasil penelitian Tambunan (2020); Dewi & Herlina (2021) yang menyatakan bahwa kemampuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

2.3.3 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kemampuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha adalah permodalan sudah terpenuhi, penyaluran yang produktif dan tercapainya tujuan organisasi. Keberhasilan usaha dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara ekonomis. Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapatkan laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis.

Menurut Soegoto (2014) Keberhasilan suatu usaha juga ditentukan oleh 7 Penunjang Keberhasilan berikut : Pengetahuan (*Knowledge*), Kemampuan (*Capable*), Pengalaman (*Experience*), Visi (*Vision*), Harapan (*Hope*), Keyakinan (*Faith*) dan Kebahagiaan (*Happiness*) Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan teoritis yang telah diuraikan maka kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dilihat pada di bawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (studi pada UMKM kuliner di daerah Medan Johor)
2. Kemampuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (studi pada UMKM kuliner di daerah Medan Johor)
3. Pengetahuan kewirausahaan dan kemampuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (studi pada UMKM kuliner di daerah Medan Johor)

BAB III METODOLOGI

PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (atau lebih) tersebut. Di mana hubungan antara variabel dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan ukuran-ukuran statistika yang relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2016) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.”

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Yang berada didaerah Medan Johor

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai dengan Juni 2023

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	1
1	Proses Pengajuan Judul	1																					
2	Penulisan Proposal																						
3	Bimbingan Proposal																						
4	Acc Proposal																						
5	Seminar																						
6	Bimbingan Skripsi																						
7	Acc Skripsi																						
8	Sidang Meja Hijau																						

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Kuliner di daerah Medan Johor sebanyak

73 UMKM

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dari sebagian data yang dianggap telah dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dari sebagian data yang dianggap telah dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dimana sampel yang digunakan berupa sampel jenuh, yaitu menggunakan seluruh populasi untuk sampel penelitian yaitu sebanyak 73

UMKM Kuliner di daerah Medan Johor.

3.3 Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha ialah pencapaian dalam usaha yang dapat mencapai tujuan dari suatu usahanya yang menggambarkan dari posisi usahanya dapat berada lebih baik daripada yang ada di sekelasnya dan dapat mengembalikan aset yang	1. Volume penjualan. 2. Keuntungan. 3. Pendapatan 4. Pertumbuhan tenaga kerja. (Suryana, 2017)	Likert
Pengetahuan kewirausahaan (X ₁)	telah digunakan Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat	1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis. 2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab 3. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri 4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis (Suryana, 2017)	Likert
Kemampuan Wirausaha (X ₂)	dimanfaatkan dengan baik Kemampuan wirausaha adalah wirausahawan yang mampu memiliki sikap inisiatif dan proaktif dengan berani mengambil resiko, berorientasi pada prestasi dengan memiliki komitmen pada berbagai pihak untuk menjalankan suatu usaha	1. <i>Technical competence</i> 2. <i>Marketing competence</i> 3. <i>Financial competence</i> 4. <i>Human relation competence</i> (Suryana, 2017)	Likert

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang penulis gunakan yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang digunakan atau diukur dalam suatu skala numeric atau angka.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan penyebaran angket (kuisoner).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Teknik ini dilakukan dengan membagikan kuesioner dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan kepada responden secara langsung dan segera dikembalikan kepada peneliti. Peneliti sendiri menggunakan skala likert dengan bentuk *cheklist*. Menurut Sugiyono (2016) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan jawaban pertanyaan yang mempunyai 5 (lima) opsi seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Skala Pengukuran Likert

Pertanyaan	Bobot
a. Sangat Setuju/Tepat	5
b. Setuju /Tepat	4
c. Kurang Setuju /Tepat	3
d. Tidak Setuju /Tepat	2
e. Sangat Tidak Setuju / Tepat	1

3.6 Pengujian Instrumen

1. Pengujian Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2016) . Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dalam mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam rumus *Korelasi Product Moment* dari pearson, dengan ketentuan:

- a) Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- b) Jika r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

Untuk hasil uji validitas pada variabel pengetahuan kewirausahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)

No. Butir	r hitung	r tabel	Status
1.	0,678	0,227	Valid
2.	0,596	0,227	Valid
3.	0,621	0,227	Valid
4.	0,730	0,227	Valid
5.	0,487	0,227	Valid
6.	0,518	0,227	Valid

Sumber : *Data Penelitian Diolah (2023)*

Untuk hasil uji validitas pada variabel kemampuan kewirausahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Kewirausahaan (X_2)

No. Butir	r hitung	r tabel	Status
1.	0,578	0,227	Valid
2.	0,524	0,227	Valid
3.	0,526	0,227	Valid
4.	0,560	0,227	Valid
5.	0,532	0,227	Valid
6.	0,507	0,227	Valid
7.	0,560	0,227	Valid
8.	0,486	0,227	Valid

Sumber : *Data Penelitian Diolah (2023)*

Untuk hasil uji validitas pada variabel keberhasilan usaha dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Keberhasilan Usaha (Y)

No. Butir	r hitung	r tabel	Status
1.	0,479	0,227	Valid
2.	0,594	0,227	Valid
3.	0,545	0,227	Valid
4.	0,542	0,227	Valid
5.	0,604	0,227	Valid
6.	0,489	0,227	Valid
7.	0,613	0,227	Valid
8.	0,588	0,227	Valid

Sumber : *Data Penelitian Diolah (2023)*

Dari semua butir pernyataan untuk masing-masing variabel (pengetahuan kewirausahaan dan kemampuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha) yang diuji, r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} dengan ternyata semua butir mempunyai status valid.

2. Uji Reliabilitas

D Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah kuesioner tetap konsisten apabila digunakan lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Uji statistik Cronbach Alpha (α) digunakan untuk menguji tingkat reliabel suatu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Apabila alpha mendekati satu, maka reliabilitas datanya semakin terpercaya (Ghozali, 2016).

Tabel 3.7
Ringkasan Pengujian Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	Status
Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)	0,657	Reliabel
Kemampuan Kewirausahaan (X_2)	0,640	Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	0,679	Reliabel

Sumber : *Data Penelitian Diolah (2023)*

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa reliabilitas instrument manajemen perusahaan tentang pengetahuan kewirausahaan (Variabel X_1) sebesar 0,657 (reliabel), Instrument kemampuan kewirausahaan (Variabel X_2) sebesar 0,640 (reliabel), keberhasilan usaha (Variabel Y) sebesar 0,679 (reliabel). Dari Nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 maka data bisa dikatakan reliabelitas.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan tahap:

1. Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan uji regresi ganda untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara harga dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen, baik secara parsial maupun secara simultan. Teknik analisis berganda ini dilakukan dengan bantuan *software* statistik yaitu *SPSS 23 (Statistical Product and Service Solution)*. Persamaan dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dalam metode analisis data ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan spesifikasi model sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Keberhasilan Usaha

a : Konstanta

X_1 : Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

X_2 : Variabel Kemampuan Kewirausahaan

b : Koefisien regresi

e : Variabel pengganggu

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian regresi dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2018) model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik yang terdiri dari:

a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2018) tujuan dilakukan uji normalitas adalah : “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik”.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal *probability* plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya, dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah pengujian untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel independen, jika terjadi korelasi antara variabel independen maka hal ini berarti terdapat multikolinieritas dan persamaan regresi ganda yang akan terbentuk tidak dapat digunakan untuk peramalan. Menurut Ghozali (2018) uji Multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1, dan untuk nilai VIF kurang dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian untuk melihat apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Suatu model regresi yang

heterokedastisitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya.

Untuk menguji ada tidaknya masalah heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat apakah terdapat pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED* dimana sumbu Y adalah *residual* dan sumbu X adalah X yang telah diprediksi. Apabila terdapat pola tertentu secara teratur pada grafik *scatterplot* maka terdapat indikasi bahwa terdapat heterokedastisitas. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, maka tidak terdapat heterokedastisitas.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dimana uji t mencari t_{hitung} dan membandikan dengan t_{tabel} apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh variabel bebas terhadap

variabel terikat digunakan uji t, dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{n} \cdot r}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana :

t_{hitung} = Nilai t
 r = Nilai Koefisien korelasi
 n = Jumlah Sampel

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap dependen.
 - 2) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap dependen.
4. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat

(Ghozali, 2018). Uji F dapat dihitung dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana:

- F_h = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel
 N = jumlah sampel
 k = jumlah variabel
 R = koefisien korelasi ganda

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - b. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
5. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap hasil yang diperoleh. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil

berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Menurut Ghozali (2018) uji koefisien determinasi (uji R^2) digunakan untuk persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinan

R^2 = Determinan



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

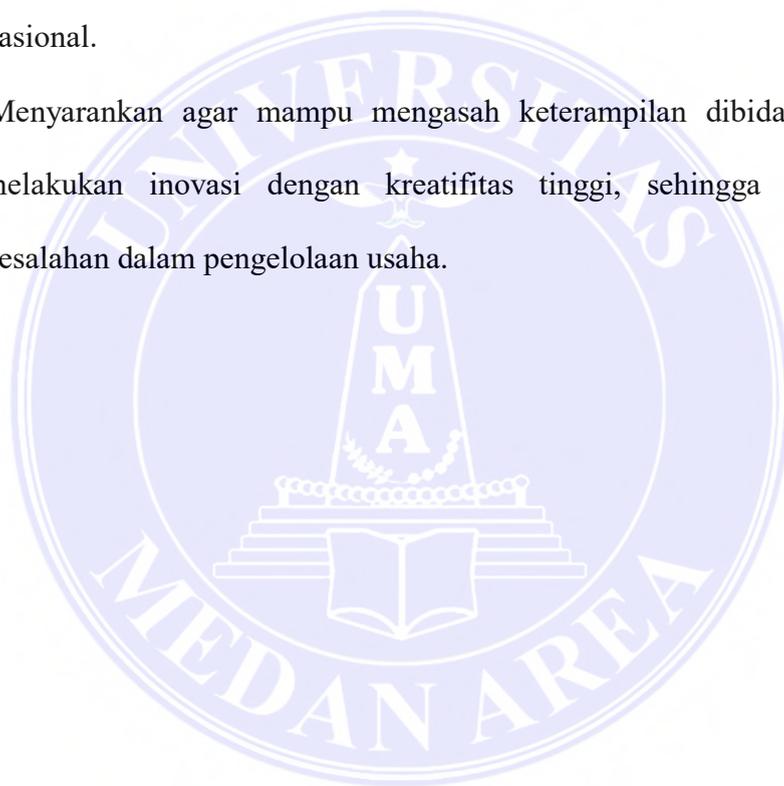
Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM Kuliner di daerah Medan Johor, menghasilkan $t_{hitung} (2,967) > t_{tabel} (1,993)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, yang artinya semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan maka semakin tinggi pula keberhasilan usaha UMKM Kuliner di daerah Medan Johor.
2. Kemampuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM Kuliner di daerah Medan Johor, menghasilkan $t_{hitung} (5,664) > t_{tabel} (1,993)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang artinya semakin tinggi kemampuan kewirausahaan maka semakin tinggi pula keberhasilan usaha UMKM Kuliner di daerah Medan Johor.
3. Pengetahuan kewirausahaan dan kemampuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM Kuliner di daerah Medan Johor, menghasilkan $F_{hitung} (53,632) > F_{tabel} (3,13)$ dengan tingkat signifikansi 0.000, yang artinya semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan dan kemampuan kewirausahaan maka semakin tinggi pula keberhasilan usaha UMKM Kuliner di daerah Medan Johor

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan beberapa saran, yaitu: Disarankan kepada pelaku Kuliner didaerah Medan Johor:

1. Menyarankan agar mampu menambah pengetahuan kewirausahaan dengan cara mencari informasi baik dari dalam maupun luar negeri, membangun jaringan sesama pelaku UMKM baik di tingkat regional dan nasional.
2. Menyarankan agar mampu mengasah keterampilan dibidang wirausaha, melakukan inovasi dengan kreatifitas tinggi, sehingga meminimalisir kesalahan dalam pengelolaan usaha.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. H. . (2017). *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: KENCANA.
- Atiningsih, S., & Kristanto, R. S. (2020). Peran Self-Efficacy Dalam Memediasi Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha, Tingkat Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Minat Berwirausaha. *Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 15(2), 385–404.
- Daryanto. (2014). *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Das, R., & Saikia, L. P. (2016). Comparison of Procedural PHP With Codeigniter and Laravel Framework. *International Journal of Current Trends in Engineering & Research*, 2(6), 42–48.
- Dewi. (2021). *Entrepreneurial Marketing, Customer Relationship Marketing, Inovasi Produk dan Daya Saing UKM: Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Dewi, R., & Herlina, T. (2021). Pengaruh Kreativitas Dan Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Kuliner Di Baturaja Timur Kabupaten OKU. *Jurnal Manajemen Bisnis Unbara*, 2(1), 75–93.
- Fithriani, M., & Marditama, T. (2020). Pengaruh Kemampuan Enterpreneur Dalam Mengembangkan Bisnis Terhadap Keberhasilan Usaha (Survei Terhadap Pengusaha Di Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung). *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 1(2), 41–48.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat* (7th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gohae, A. S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Usaha Key Florist Di Kecamatan Lahomi). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Nias Selatan*, 5(1), 51–57.
- Hartanti, T., & Hadian, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Dalam Berwirausaha(Studi Kasus Pada Masyarakat Pedagang Pasar V Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Mutiara Manajemen*, 6(2), 141–149.
- Haryanto, R. W. (2019). Analisis Kemampuan Wirausaha dan Peluang Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Kegiatan Pelaku UKM Binaan UKM Center Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 1(1), 1–11.

- Hendro. (2017). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Imania, A. H., & Hidayat, A. M. (2022). Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Young Entrepreneur Academy Indonesia). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 526–533.
- Indonesia. (2008). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta.
- Kasmir. (2017). *Kewirausahaan (Revisi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuntowicaksono. (2015). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of Economic Education*, 1(1), 46–52.
- Merline, & Widjaja, O. H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Ukm Alumni Dan Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(2), 435–443.
- Minds, C. (2012). *Explanations Trust What Is Trust*. New Jersey.
- Moelrine, A. F., & Syarif, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Desa Bojong Kulur. *JURNAL IKRAITH-EKONOMIKA*, 6(1), 127–137.
- Mustofa, M. A. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Ndruru, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Bisnis Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 6(1), 54–65.
- Nurbaya, S., & Moerdiyanto. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 21(2), 95–105.
- Saiman, L. (2017). *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salempa Empat.

Simmons, G., Armstrong, G. A., & Durkin, M. G. (2008). A Conceptualization of the Determinants of Small Business Website Adoption: Setting the Research Agenda. *International Small Business Journal*, 26(3), 351–389.



- Soegoto, E. S. (2014). *Entrepreneurship: Menjadi Pebisnis Ulung Edisi Revisi*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 1–8.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Svetlana. (2018). *What is The Definition of Succes In Business*. New York.
- Syamsuri, A. R., Puspita, R., Lorenza, V., & Alfian, R. N. (2021). Kreativitas Dan Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Opak Desa Pegajahan Pada Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL BISNIS MAHASISWA*, 1(1), 236–245.
- Tambunan, E. S. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Wirausaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Pasar Tiban Sunday Morning UGM. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 9(3), 239–247.
- Windyarsita, M., & Anggraeni, T. P. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner Kota Wonogiri. *SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER*, 1(1), 1057–1060.
- Yuseima, D., & Zulfikar, R. (2018). Pengaruh Efiksi Diri dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada Pengrajin Boneka Di Cijerah Bandung. *Jurnal Ilmiah Universitas Komputer Indonesia*.

KUISONER PENELITIAN

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN KEMAMPUAN

KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA

(STUDI PADA UMKM KULINER DI DAERAH

MEDAN JOHOR)

Identitas Responden

Nomor Responden (Tidak perlu di isi) :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Usia : 20 – 30 tahun 41 – 50 tahun

31 – 40 tahun Diatas 51 tahun

Jenjang Pendidikan : SMA S1

D3 S2

PETUNJUK PENGISIAN KUISONER

1. Mohon member tanda ceklis (√) pada jawaban yang Bapak / Ibu / Saudara / i anggap yang paling sesuai
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja
3. Sesudah melakukan pengisian, mohon bapak / ibu memberikan kepada yang menyerahkan kuisoner ini pertama kali

5	4	3	2	1
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju

No	PERNYATAAN KEBERHASILAN USAHA	Penilaian				
		5	4	3	2	1
	Volume penjualan					
1.	Jumlah penjualan dari produk/jasa yang saya tawarkan mengalami peningkatan setiap tahunnya					
2.	Saya memiliki berbagai strategi agar penjualan dari usaha saya semakin meningkat					
	Keuntungan					
3.	Meningkatnya omset pada suatu perusahaan/toko merupakan tujuan dari keberhasilan usaha					
4.	Keuntungan dari usaha saya meningkat setiap tahunnya					
	Pendapatan					
5.	Saya merasa meningkatnya pelanggan sangat penting bagi peningkatan pendapatan usaha saya					
6.	Pendapatan usaha yang meningkat membuat kemampuan membiayai usaha semakin besar					
	Pertumbuhan tenaga kerja					
7.	Saya selalu mencari dan menambah jumlah tenaga kerja setiap tahunnya					
8.	Saya merasa tenaga kerja sebagai suatu hal yang penting bagi usaha saya					
No	PERNYATAAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN	Penilaian				
	Pengetahuan dasar kewirausahaan	5	4	3	2	1
1.	Saya memahami usaha saya dan kendala yang akan dihadapi dari usaha saya					
2.	Saya mampu membuat perencanaan baik sebelum dan sesudah menjalankan usaha					
	Pengetahuan ide dan peluang usaha					
3.	Saya cenderung berusaha mencari peluang bisnis dengan melihat tren yang diminati masyarakat masa kini					
4.	Saya memiliki ide unik yang belum pernah dilakukan sebelumnya					
	Pengetahuan aspek-aspek usaha					
5.	Saya membuka usaha kuliner dikarenakan kebutuhan dari masyarakat sekitar					
6.	Saya selalu kerja keras dengan mengembangkan produk makanan sesuai					

	dengan tren yang sedang diminati masyarakat					
No	PERNYATAAN KEMAMPUAN WIRAUSAHA	Penilaian				
	<i>Technical competence</i>	5	4	3	2	1
1.	Saya tetap semangat dan bekerja keras walaupun penjualan produk/jasa tidak konsisten setiap hari					
2.	Saya percaya dan optimis bahwa produk/jasa yang ditawarkan meningkat setiap tahunnya					
	<i>Marketing competence</i>					
3.	Saya dapat mengidentifikasi peluang bisnis berdasarkan kebutuhan konsumen di pasar					
4.	Saya percaya produk/jasa yang ditawarkan sesuai dengan selera konsumen					
	<i>Financial competence</i>					
5.	Saya mampu membuat pembukuan sederhana untuk usaha saya					
6.	Dengan adanya pembukuan dapat membantu mengatur keuangan usaha saya.					
	<i>Human relation competence</i>					
7.	Saya mampu menjaga komunikasi dengan orang lain secara baik.					
8.	Saya merasa komunikasi yang baik dengan orang lain penting bagi usaha yang saya jalankan					

UJI VALIDITAS DATA (X₁)

Correlations

		a1	a2	a3	a4	a5	a6	ttl
a1	Pearson Correlation	1	.249*	.318**	.364**	.261*	.174	.678**
	Sig. (2-tailed)		.033	.006	.002	.026	.140	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73
a2	Pearson Correlation	.249*	1	.234*	.383**	.120	.268*	.596**
	Sig. (2-tailed)	.033		.047	.001	.311	.022	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73
a3	Pearson Correlation	.318**	.234*	1	.288*	.211	.152	.621**
	Sig. (2-tailed)	.006	.047		.014	.073	.200	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73
a4	Pearson Correlation	.364**	.383**	.288*	1	.205	.424**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.014		.082	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73
a5	Pearson Correlation	.261*	.120	.211	.205	1	-.043	.487**
	Sig. (2-tailed)	.026	.311	.073	.082		.718	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73
a6	Pearson Correlation	.174	.268*	.152	.424**	-.043	1	.518**
	Sig. (2-tailed)	.140	.022	.200	.000	.718		.000
	N	73	73	73	73	73	73	73
ttl	Pearson Correlation	.678**	.596**	.621**	.730**	.487**	.518**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	73	73	73	73	73	73	73

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(X₂)

Correlations

	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	ttl
b1 Pearson Correlation	1	.173	.066	.206	.391*	.139	.276*	.170	.578**
Sig. (2-tailed)		.143	.582	.080	.001	.242	.018	.150	.000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
b2 Pearson Correlation	.173	1	.233*	.251*	.152	.028	.241*	.064	.524**
Sig. (2-tailed)	.143		.047	.032	.201	.816	.040	.592	.000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
b3 Pearson Correlation	.066	.233*	1	.106	.110	.226	.041	.410*	.526**
Sig. (2-tailed)	.582	.047		.373	.355	.054	.728	.000	.000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
b4 Pearson Correlation	.206	.251*	.106	1	.171	.207	.365*	.113	.560**
Sig. (2-tailed)	.080	.032	.373		.149	.079	.002	.339	.000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
b5 Pearson Correlation	.391*	.152	.110	.171	1	.232*	.259*	.038	.532**
Sig. (2-tailed)	.001	.201	.355	.149		.048	.027	.747	.000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
b6 Pearson Correlation	.139	.028	.226	.207	.232*	1	.201	.212	.507**
Sig. (2-tailed)	.242	.816	.054	.079	.048		.088	.072	.000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
b7 Pearson Correlation	.276*	.241*	.041	.365*	.259*	.201	1	.062	.560**
Sig. (2-tailed)	.018	.040	.728	.002	.027	.088		.604	.000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
b8 Pearson Correlation	.170	.064	.410*	.113	.038	.212	.062	1	.486**
Sig. (2-tailed)	.150	.592	.000	.339	.747	.072	.604		.000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Ttl Pearson Correlation	.578*	.524*	.526*	.560*	.532*	.507*	.560*	.486*	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(Y)

Correlations

	c1	c2	c3	c4	c5	c6	c7	c8	ttl
c1 Pearson Correlation	1	.111	.421*	.094	.060	.033	.124	.158	.479**
Sig. (2-tailed)		.349	.000	.427	.611	.780	.297	.181	.000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
c2 Pearson Correlation	.111	1	.259*	.186	.374**	.251*	.254*	.280*	.594**
Sig. (2-tailed)	.349		.027	.116	.001	.032	.030	.017	.000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
c3 Pearson Correlation	.421*	.259*	1	.145	.106	.143	.067	.200	.545**
Sig. (2-tailed)	.000	.027		.220	.372	.227	.575	.089	.000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
c4 Pearson Correlation	.094	.186	.145	1	.253*	.195	.357**	.198	.542**
Sig. (2-tailed)	.427	.116	.220		.031	.098	.002	.093	.000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
c5 Pearson Correlation	.060	.374**	.106	.253*	1	.206	.443**	.280*	.604**
Sig. (2-tailed)	.611	.001	.372	.031		.080	.000	.017	.000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
c6 Pearson Correlation	.033	.251*	.143	.195	.206	1	.222	.248*	.489**
Sig. (2-tailed)	.780	.032	.227	.098	.080		.059	.035	.000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
c7 Pearson Correlation	.124	.254*	.067	.357*	.443**	.222	1	.272*	.613**
Sig. (2-tailed)	.297	.030	.575	.002	.000	.059		.020	.000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
c8 Pearson Correlation	.158	.280*	.200	.198	.280*	.248*	.272*	1	.588**
Sig. (2-tailed)	.181	.017	.089	.093	.017	.035	.020		.000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
ttl Pearson Correlation	.479*	.594**	.545*	.542*	.604**	.489**	.613**	.588**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

TAHAP UJI REABILITAS DATA**(X₁)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.657	6

(X₂)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.640	8

(Y)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.679	8

HASIL OLAHAN DATA SPSS

1. Analisis Regresi Linear Berganda

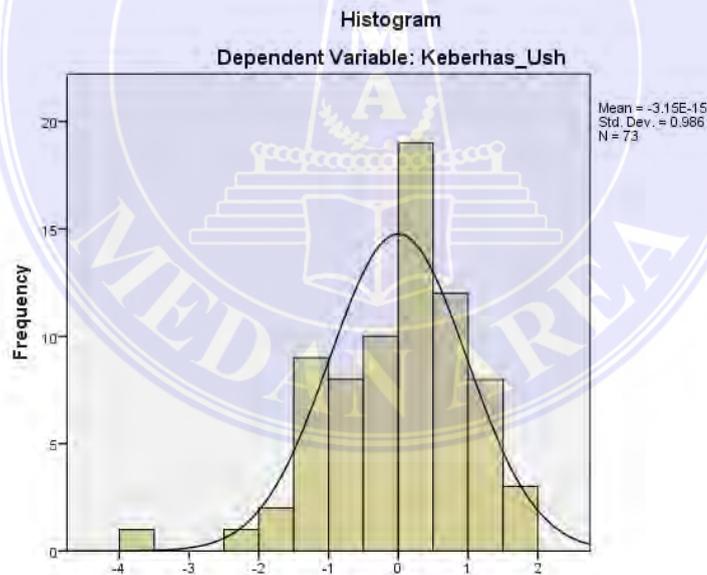
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.306	2.922		2.158	.034		
Pengetahu_Ke wir	.339	.114	.292	2.967	.004	.583	1.714
Kemampu_Ke wir	.576	.102	.557	5.664	.000	.583	1.714

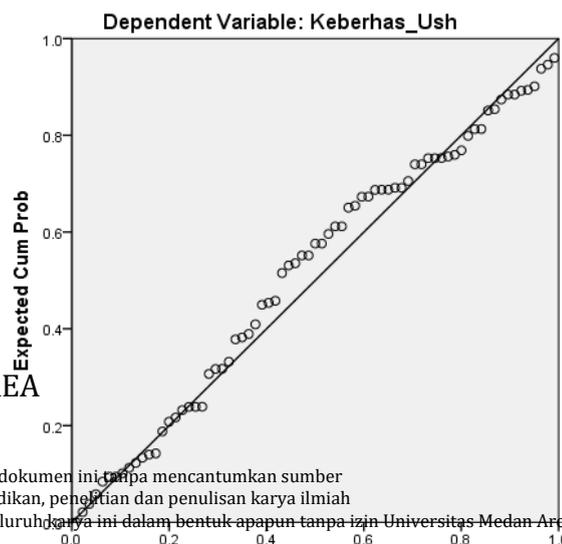
a. Dependent Variable: Keberhas_Ush

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

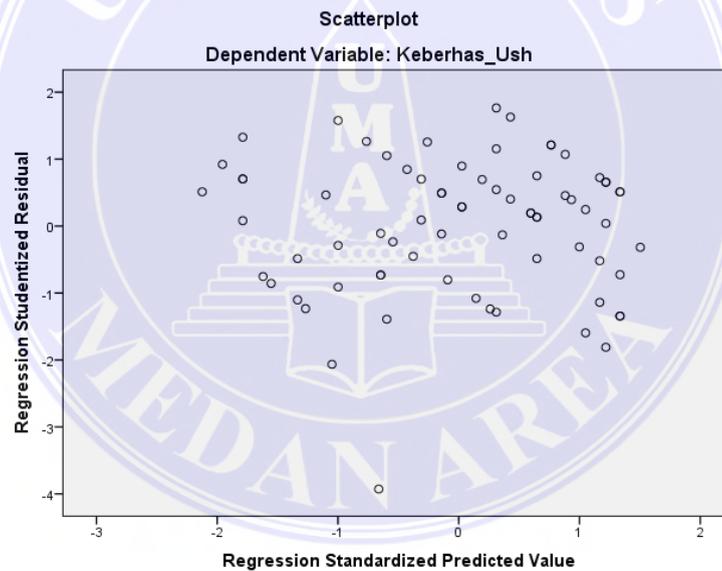


b. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.306	2.922		2.158	.034		
Pengetahu_Ke wir	.339	.114	.292	2.967	.004	.583	1.714
Kemampu_Ke wir	.576	.102	.557	5.664	.000	.583	1.714

a. Dependent Variable: Keberhas_Ush

c. Uji Heteroskedastisitas



3. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.306	2.922		2.158	.034		
Pengetahu_Ke wir	.339	.114	.292	2.967	.004	.583	1.714
Kemampu_Ke wir	.576	.102	.557	5.664	.000	.583	1.714

a. Dependent Variable: Keberhas_Ush

Document Accepted 27/3/24

4. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	293.005	2	146.503	53.632	.000 ^b
	Residual	191.214	70	2.732		
	Total	484.219	72			

a. Dependent Variable: Keberhas_Ush

b. Predictors: (Constant), Kemampu_Kewir, Pengetahu_Kewir

5. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.778 ^a	.605	.594	1.65276	2.090

a. Predictors: (Constant), Kemampu_Kewir, Pengetahu_Kewir

b. Dependent Variable: Keberhas_Ush



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax, (061) 7346998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax, (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas: ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 645 /FEB/A/02.2/ VII/2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

18 Juli 2023

Kepada Yth,
Pemerintahan Kota Medan
Badan Riset Dan Inovasi Daerah

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : RICARDO SITUMEANG
N P M : 198320111
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada UMKM Kuliner Di Daerah Medan Johor)

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni

Rana Fathimah Ananda, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal



PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143
 Telp. (061) 7873439 Fax. (061) 7873314
 E-mail : brida@pemekomedan.go.id Website : www.brida.pemekomedan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 000.9/1353

DASAR	: 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan. 2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.
MENIMBANG	: Surat dari Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Medan Area Nomor 645/FEB/A/02.2/VI/2023 Tanggal 18 Juli 2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian.
NAMA	: Ricardo Situmeang
NPM	: 198320111
JURUSAN	: Manajemen
LOKASI	: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Medan
JUDUL	: "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada UMKM di Kuliner di Daerah Medan Johor"
LAMANYA	: 3 (tiga) bulan
PENANGGUNG JAWAB	: Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Medan Area

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset.
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@pemekomedan.go.id).
5. Surat keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
 Pada Tanggal : 21 Juli 2023



Ditandatangani secara elektronik oleh :
 KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
 KOTA MEDAN,

MANSURSYAH, S, Sos, M. AP
 Pembina Tk. II (V/b)
 NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan (sebagai Laporan).
2. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Medan.
3. Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Medan Area.
4. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BIRE
 e-LU/ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 3 Ayat 1 "Sertifikat Elektronik adalah Tanda Elektronik digital yang dibuat dengan menggunakan"



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km.7,7 Telp. 061 – 8446005 Fax. 061 – 8446005
Email : diskopukmperindag@pemkomedan.go.id Website : www.diskopukmperindagpemkomedan.go.id
Medan – 20126

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 000-9/13774

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Benny Iskandar Nasution, AP, M.AP**
NIP : **19761012 199603 1 002**
Pangkat/Golongan : **Pembina Tk. I (IV/b)**
Jabatan : **Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah,
Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan**

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Ricardo Situmeang**
Jurusan : **Manajemen**
NPM : **198320111**
Judul : **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan
Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Kebersihan
Usaha (Studi Pada UMKM di Kuliner di Daerah
Medan Johor)**
Institusi : **Universitas Medan Area**

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian Pada Dinas Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan. Nomor : 000.9/1353 tanggal 21 Juli 2023 dan diharapkan kepada mahasiswa tersebut agar memberikan laporan dalam bentuk Skripsi yang telah disahkan oleh Pihak Institusi.

Demikian Surat keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, **09 AUG 2023**

**Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil
Menengah, Perindustrian Dan
Perdagangan Kota Medan,**

**Benny Iskandar Nasution, A.P, M.A.P.
Pembina Tk.I
NIP.19761012 199603 1 002**